

Optimalisasi Penggunaan Produk QRIS PT Bank BJB pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jabar Juara 2021 di Kabupaten Sumedang

Rukanda Ahmad Sulanjana, Duduh Sujana

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung, Indonesia

Email : rd.akhmadsl@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has made almost all Indonesians, inevitably, have to carry out all their activities on a limited basis. The implication of this condition is that many payment transactions are now carried out digitally. In line with the increasingly widespread use of e-commerce platforms and digital instruments during the pandemic, as well as the strong public preference and acceptance of digital transactions. QRIS is one of the solutions offered to facilitate transactions, including business transactions for UMKM. Based on data from the SME office of Sumedang regency, the number of UMKM in 2021 is 32,000 UMKM, including 200 UMKM assisted by West Java Juara, while UMKM that have used new QRIS Products are 80 UMKM. The methods used in this service are training methods and workshops on online business as well as introducing the use of QRIS products to UMKM in collaboration with Bank Bjb Sumedang Branch. The types of outputs resulting from this community service activity include the addition of new skills for UMKM on how to use Online Marketing and the ease of transacting using QRIS and being able to be registered as a member of the new community of UMKM in order to expand the market share of UMKM. Obtained a manual book or e-marketing creation module to market and promote through the internet, and registration on the application at Go-jek as well as an increasing number of UMKM that have used QRIS service products including Boehoer and Hijabgrak coffee UMKM who currently use QRIS transactions.

Keywords: Optimization,UMKM,QRIS

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat hampir seluruh masyarakat Indonesia, mau tidak mau, harus melakukan segala aktivitasnya secara terbatas. implikasi dari kondisi itu adalah transaksi pembayaran pun kini banyak dilakukan secara digital. Sejalan dengan semakin maraknya penggunaan platform e-commerce dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi digital. QRIS merupakan salah satu solusi yang ditawarkan guna mempermudah dalam bertransaksi termasuk transaksi bisnis bagi UMKM. Berdasarkan data dari dinas UKM kabupaten Sumedang, jumlah UMKM tahun 2021 yaitu sebanyak 32.000 UMKM termasuk didalamnya yaitu 200 UMKM binaan Jabar Juara, sementara UMKM yang sudah menggunakan Produk QRIS baru sebanyak 80 UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode pelatihan dan workshop tentang bisnis via online serta pengenalan penggunaan produk QRIS kepada UMKM bekerjasama dengan Bank Bjb Cabang Sumedang. Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diantaranya bertambahnya keterampilan baru bagi UMKM mengenai cara menggunakan Online Marketing dan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS serta dapat terdaftar sebagai anggota komunitas baru UMKM Jabar Juara guna memperluas pangsa pasar UMKM. Kemudian diperolehnya manual book atau modul pembuatan e-marketing guna memasarkan dan melakukan promosi melalui internet, dan pendaftaran pada aplikasi di Go-jek serta bertambahnya jumlah UMKM yang telah menggunakan produk layanan QRIS diantaranya UMKM kopi Boehoer dan Hijabgrak yang saat ini dalam bertransaksinya sudah menggunakan QRIS.

Kata kunci: Optimalisasi,UMKM,QRIS

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* membuat hampir seluruh masyarakat Indonesia, mau tidak mau, harus melakukan segala aktivitasnya secara terbatas. implikasi dari kondisi itu adalah transaksi pembayaran pun kini banyak dilakukan secara digital. Sejumlah alat pembayaran berbasis digital sudah banyak yang beredar dimasyarakat, seiring waktu kondisi pandemic Bank Indonesia sejak 2019 untuk mewujudkan *cashless society* dan mendorong transaksi ekonomi, keuangan digital terus tumbuh tinggi. Ini sejalan dengan semakin maraknya penggunaan platform *e-commerce* dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi digital.

Menurut data Bank Indonesia, hingga bulan itu transaksi uang elektronik mencapai Rp22,1 triliun, atau tumbuh 30,44 persen (yoy). Berikutnya, volume transaksi digital banking pada Desember 2020 mencapai 513,7 juta transaksi, atau tumbuh 41,53 persen (yoy) dan nilai transaksi digital banking sebesar Rp2.774,5 triliun, tumbuh 13,91 persen (yoy) imbas ini di rasa UMKM Jabar Juara Dampingan Tahun 2021 Ada 200 umkm Seluruh Kabupaten Sumedang. Di Masa Covid -19 Ada Kendala Dalam transaksi dimana tidak boleh pembayaran tunai dan harus ke pembayaran non tunai atau digital. dua jenis uang elektronik yang dibedakan berdasarkan media penyimpanan yakni *server based dan chip based*. Contoh uang elektronik (*e-money*) berbasis chip seperti Flazz BCA, *E-Money* Mandiri, Brizzi BRI, dan *Tap Cash* BNI Sementara itu, layanan dompet digital termasuk ke dalam uang elektronik berbasis *server*. Layanan jenis ini seperti GoPay, OVO, LinkAja, Doku, dan DANA. (Aliyya laa aba wastakbaru,2018, Muhammad alfarizi dkk,2021). Di Kabupaten Sumedang data umkm jabar juara dari tahun ke tahun sebagai pengguna QRIS dapat dilihat pada tabel 1 sbb. :

Tabel 1 Pengguna QRIS UMKM Jabar Juara

Tahun	Umkh JABAR JUARA	Jumlah UMKM	Pengguna QRIS
2019	160	32000	20
2020	170	32000	60
2021	200	32000	80

Sumber : Dinas UKM kabupaten Sumedang dan data diolah

Dari data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa masih belum banyak pelaku umkm Jabar juara yang menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran non tunai padahal dimasa pandemic *covid 19* sangat diperlukan. UMKM jabar juara di kabupaten Sumedang memiliki omset rata-rata Rp 300 juta/tahun, Pemasaran produk Umkm Jabar Juara dampingan 2021 dilakukan secara online dan *offline* karena selama pandemic *covid -19* terdapat keterbatasan dalam bertransaksi maka solusi dalam pembayarannya yaitu dilakukan secara digital dengan menggunakan QRIS.

Dengan berdasarkan pada hal hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk lebih memperkenalkan lagi

mengenai produk layanan bertransaksi dari perbankan kepada umkm Jabar Juara dampingan 2021 khususnya umkm kopi Boehoen di kabupaten Sumedang berupa produk layanan QRIS guna membantu memberikan solusi kemudahan dalam proses pembayaran yang dapat dilakukan oleh pihak konsumen/ pelanggan sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi pangsa pasar dan omzet Penjualan dari bisnis yang dijalankan oleh UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini fokus pada pelatihan dan workshop bisnis melalui online serta pengenalan penggunaan produk layanan QRIS khususnya dalam rangka memperluas pangsa pasar baik *online* maupun *offline* . bekerjasama dengan Bank BJB cabang Sumedang dan Pendamping UMKM Jabar juara tahun pendamping 2021. Dengan ilustrasi gambar alur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Workshop UMKM dalam rangka pengenalan produk dan penggunaan QRIS PT Bank Bjb di laksanakan di Gedung Bank BJB Cabang Sumedang jalan Prabu geusan ulun no 89 kotakulon kecamatan Sumedang Selatan dari tgl 5-6 oktober 2021



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan dan Workshop UMKM di Kantor Bank Bjb Cabang Sumedang

Adapun jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah;

1. Berupa Jasa :

Bertambahnya keterampilan baru mengenai cara menggunakan *Online Marketing* dan kemudahan dalam bertransaksi serta terdaftar sebagai anggota komunitas baru UMKM Jabar Juara untuk memperluas pangsa pasar UMKM.

2. Berupa Produk :

Manual book atau modul untuk pembuatan *e-marketing*, untuk memasarkan dan melakukan promosi melalui internet, dan pendaftaran pada aplikasi *go-food* di Go-jek dimana dalam transaksi pembayarannya bisa menggunakan QRIS yang dimiliki oleh UMKM diantaranya UMKM kopi Boehoeh yang beralamat desa Nagarawangi kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang dan UMKM Hijabgrak yang beralamat di Dusun Langensari Rt.03/04 Gudang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.



Gambar 2 Outlet Kopi Boehoeh, yang beralamat desa Nagarawangi kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang



Gambar 3 Kunjungan tim pegabdian di outlet kopi Boehoeh Sumedang.



Gambar 4 Jenis Produk kopi Boehoen yang dipasarkan

Dan UMKM Hijabgrak, yaitu umkm yang bergerak dalam bidang produksi dan jual beli hijab yang beralamat di Dusun Langensari Rt.03/04 Gudang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.



Gambar 5 Outlet UMKM Hijabgrak Hijabgrak yang beralamat di Dusun Langensari
Rt.03/04
Gudang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Sistem pembayaran QRIS merupakan suatu cara pemindahan uang antar pihak untuk memenuhi syarat/ kewajiban dalam kegiatan ekonomi. Menurut Abidah Dkk muncul sistem pembayaran tunai (*cash based*) atau metode pembayaran menggunakan

alat bayar uang tetapi juga masih kurang aman dilakukan dalam bertransaksi, sehingga Bank Indonesia menerbitkan sistem nontunai (*non cash based*). Bank Indonesia memperhatikan kenyamanan dan keamanan transaksi konsumen maka digunakanlah sistem berbasis server atau Server Based. (Ana Sriekaningsih, 2020). Setelah di sosialisasikan dan diadakan pelatihan oleh PT. bank Bjb cabang Sumedang kepada UMKM Jabar Juara Kabupaten Sumedang, diantara pesertanya yaitu umkm kopi Boehoem dan Hijabgrak yang sebelumnya dalam transaksi pembayaran belum menggunakan QRIS akan tetapi untuk saat ini sudah menggunakan QRIS. Dan untuk UMKM Hijabgrak menggunakan QRIS BCA karena sebelumnya sudah memiliki rekening BCA.

Berikut ini adalah bukti kepemilikan QRIS dari kedua UMKM tersebut beserta bukti transaksinya bahwa UMKM tersebut dalam transaksinya benar-benar diantaranya sudah menggunakan produk layanan QRIS dari bank.



Gambar 6 Bukti kepemilikan QRIS dari UMKM Kopi Buhun dan Hijabgrak beserta bukti transaksinya.

Karena keterbatasan waktu dan kondisi dalam kesempatan pengabdian saat ini tim pengabdian fokus khusus pada kegiatan bisnis yang dilakukan oleh UMKM Kopi Boehoen karena secara lingkup transaksi bisnisnya kopi boehoen sudah merambah ke bergai kota besar di Indonesia bahkan ditargetkan akan ke mancanegara setelah terbitnya surat perizinan. Dari hasil pengamatan selama 15 hari kerja atas penggunaan QR code pada UMKM di wilayah kabupaten Sumedang setiap harinya berada pada dikisaran rata-rata 10%, khusus UMKM kopi Boehoen Nagarahwangi karena sering ikut pameran kopi, diantaranya ketika pada saat ada kegiatan perhelatan MTQ ke 39 Jabar yang diadakan di Sumedang pada tanggal 4-11juni 2022 atas transaksi pembayaran non tunai yang menggunakan QRIS bisa mencapai 25% dari transaksi hariannya.



Gambar 7 Bantuan peralatan dari tim Pengabdian kepada UMKM Kopi Boehoen

SIMPULAN

Setiap UMKM peserta pelatihan workshop di buat QRIS dari bank BJB, penggunaan QRIS atas produk layanan bank sebagaimana produk layanan QRIS PT. Bank Bjb di era digitalisasi saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan bagi pelaku ekonomi diantaranya bagi UMKM dengan alasan guna mempermudah bertransaksi dalam pembayaran sehingga bisa dilakukan dimana saja tempatnya dalam bentuk non tunai.

SARAN

Bagi UMKM, Produk Layanan QRIS Perbankan harus menjadikan bagian gaya berbisnis di era digital saat ini karena sangat membantu dan memudahkan dalam bertransaksi dengan pelanggan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar dan omzet Penjualan. Bagi Perbankan Khususnya Bank Bjb untuk lebih meluaskan lagi pengenalan produk layanan QRIS dengan dilakukan pelatihan dan

workshop produk QRIS bank BJB kepada pelaku UMKM lainnya seperti pemilik toko swalayan, bisa OJOL, Dll secara kontinyu dan berkesinambungan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan workshop di Bank Bjb Cabang Sumedang, oleh karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pihak pimpinan bank Bjb cabang Sumedang atas kerjasamanya serta ucapan terima kasih pula kepada Ketua, wakil Ketua dan Ketua LP3M STIE Ekuitas Bandung atas Kerjasama dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah M dkk, (2021) *server based* payment system indonesia di era revolusi industry 4.0, jurnal polban Banjarmasin
- Ana Sriekaningsih,(2020) QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0 Penerbit Andi, 23 Des 2020 - 112 halaman
- Aliyya Laa Aba Wastakbaru (2018). Analisis Pandangan penggunaan Uang Elektronik (E-Money) *T-Cash* Sebagai Alat Transaksi Pada Pelanggan Telkomsel (Tinjauan Ekonomi Keuangan Islam). Banda Aceh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Intan Wulandari 2021 Implementasi Akad Khiyar Majelis Menggunakan QRIS dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan di Ceuceu *Coffee* Cirebon,jurnal iNKUBINIS
- Bank Indonesia. (2019). Transaksi Uang Elektronik di Indonesia. Databoks.
- I Wayan Arta Setiawan dkk 2020, QRIS di mata umkm: eksplorasi persepsi dan intensi umkm menggunakan QRIS, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Josef Evan Sihalohe dkk Universitas Sumatera Utara 2020 Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response* Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan, jurnal manajemen bisnis
- Mumtazah, A., Muslimah, A. Y., Rahmawati, D.F., Lea, E., Ayda, N. (2019). *Server based payment system* indonesia di era revolusi industry 4.0. Seminar Nasional *Applied Science, Business and Information System* (ASBIS) 2019 .6014(17-24).
- M Alfarizi dkk,(2021) optimalisasi penggunaan transaksi digital syariah untuk pemuliharaan ekonomi Indonesia, JIET unair.
- Naqvi, S. N. H., & Anam, M. S. (2003). Menggagas Ilmu Ekonomi Islam. Pustaka Pelajar.
- Riswanto, A., & Devi, A. (2020). Digitalisasi Warung Sembako Dan Terintegrasi Dengan *Payment Gateway* Berbasis Syariah. PKM-P, 4(2), 196-203.
- Puspita, Y.C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo, Jurnal Manajemen Informatika, 9 (2): 121-128.

Saputra, R. D., Septarina Budiwati, S. H., & MH, C. (2020). Analisis Yuridis Pelaksanaan Transaksi Digital Berbasis Kepercayaan dan Iktikad Baik (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sujana, D dkk 2020, strategi meningkatkan penjualan keripik dan salepisang amalia melalui digital marketing, jurnal darma bhakti STie Ekuitas

Tri Yuliati dkk, 2021 pendampingan penggunaan aplikasi digital qris sebagai alat pembayaran pada umkm, jurnal *community depelopment*. Univ pahlawan tengku tembusai